

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Pengaruh Edukasi Self Care Management* terhadap Pengelolaan Mandiri Diabetes dan Risiko Kardiometabolik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Belimbing Kota Padang dengan desain one group *pretest–posttest* dan jumlah responden sebanyak 17 orang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh edukasi *self care management* terhadap pengelolaan kemandiria, dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya peningkatan hasil yang signifikan secara statistik.
2. Terdapat pengaruh edukasi *self care management* terhadap risiko kardiometabolik gula darah puasa, dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya penurunan signifikan kadar gula darah puasa setelah dengan sesudah intervensi secara statistik.
3. Terdapat pengaruh edukasi *self care management* terhadap risiko kardiometabolik tekanan darah, dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya penurunan signifikan tekanan darah secara statistik.

4. Terdapat pengaruh edukasi *self care management* terhadap risiko kardiometabolik IMT, dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya penurunan signifikan Indeks Massa Tubuh (IMT) secara statistik.
5. Terdapat pengaruh edukasi *self care management* terhadap risiko kardiometabolik lingkaran pinggang, dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya penurunan signifikan lingkaran pinggang secara statistik.

Secara keseluruhan, edukasi *self care management* terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan kemandirian pasien serta penurunan parameter risiko kardiometabolik pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Belimbing Kota Padang.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

Edukasi *self care management* disarankan untuk diintegrasikan sebagai program rutin dan terstruktur dalam pelayanan pasien Diabetes Melitus Tipe 2 guna meningkatkan kepatuhan pengelolaan penyakit serta mencegah komplikasi kardiometabolik.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan peran sebagai edukator

dan konselor dalam mendampingi pasien menerapkan self care management secara konsisten dan berkelanjutan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan pembelajaran keperawatan terkait manajemen penyakit kronis berbasis promotif dan preventif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan menggunakan desain dengan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta menambahkan parameter klinis seperti HbA1c dan profil lipid untuk memperoleh gambaran efek jangka panjang yang lebih komprehensif.



